

ABSTRACT

The incidence of pharyngitis in Pediatric Clinic of Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta is quite high and the same as using of the Amoxicillin to treat this disease. The dose calculation for pediatric is more accurate by using the formulation that based on individual measurement (body weight). The fact shows that one of the physical data that write on the prescription in medical record in Pediatric Clinic of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta is age, that lead into a problem is the Amoxicillin dose for pediatric in Pediatric Clinic RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta appropriate to the theory dose that base on age. The aim of this study is to know about the appropriation of Amoxicillin dose for pediatric (in medical record prescription) with the theory dose that base on age.

This is a descriptif with retrospectif study by taking the prescription sample in medical record that contain antibiotic Amoxicillin for schoolchild (5-12 years old) for 6 months (July-Desember 2002) in Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta. There are 49 Amoxicillin prescription sample, then it get processed and will shows the dose data for each given. The standard dose calculation based on Young formulation shows that 95,92 % prescription is not appropriate with theory dose (bigger than theory dose). Based on Caubius and Augsberger formulation shows that 85,72 % prescription is not appropriate to the theory dose (bigger than theory dose).

Based on that result, there are tendency that Amoxicillin dose calculation to the pharyngitis on pediatric in Pediatric Clinic of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta is probably does not base on the adult dose decline by age comparation, but with adult dose decline by body weight and body surface wide comparation or can be based on individual measurement in child through the body weight and body surface wide calculation.

Key words : Pharyngitis-Amoxicillin-Dose

INTISARI

Insidensi faringitis pada anak di Poliklinik Anak Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito Yogyakarta cukup tinggi dan frekuensi penggunaan Amoksisilin sebagai antibiotika untuk mengatasi kasus tersebut juga cukup tinggi. Perhitungan dosis obat untuk anak lebih tepat bila menggunakan rumus dosis berdasarkan pengukuran secara individual (berat badan). Kenyataannya bahwa data fisik yang tercantum dalam resep pada rekam medik di Poliklinik Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta salah satunya adalah usia, sehingga timbul permasalahan apakah dosis Amoksisilin untuk anak di Poliklinik Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sesuai dengan dosis teori berdasar usia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesesuaian dosis Amoksisilin untuk anak (pada resep dalam rekam medik) dengan dosis teori berdasar usia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan mengambil sampel resep dalam rekam medik yang mengandung antibiotika Amoksisilin untuk anak usia sekolah (5-12 tahun) selama 6 bulan (Juli-Desember 2002) di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Hasil penelitian diperoleh sejumlah 49 resep Amoksisilin untuk anak sebagai sampel untuk kemudian diolah dan diperoleh data dosis setiap kali pemberian. Perhitungan dosis standar berdasar rumus Young didapatkan 95,92% resep tidak sesuai dengan dosis teori (lebih besar dari dosis teori). Berdasar rumus Caubius dan Augsberger didapatkan 85,72% resep tidak sesuai dengan dosis teori (lebih besar dari dosis teori).

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui adanya kecenderungan perhitungan dosis Amoksisilin untuk anak penderita faringitis di Poliklinik Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta kemungkinan tidak berdasar penurunan dosis dewasa melalui perbandingan usia melainkan dengan penurunan dosis dewasa melalui perbandingan berat badan dan luas permukaan tubuh ataupun berdasarkan pengukuran secara individual pada anak melalui perhitungan berat badan dan luas permukaan tubuh.